

PENGARUH MODAL DAN UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DI BANDAR LAMPUNG)

Jimmy Ath Turino¹, Ana Santika², Suryo Setio Purnomo³

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

²Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

³Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: jimmylampung149@gmail.com

Abstract

Capital is a set of money or goods that are used as a basis for carrying out a job where if the greater the capital invested will increase the use of labor, and if the capital increases, the profit will increase, so the company will maximize profits by increasing the number of sales with a large amount of capital. Labor is one of the factors of production, if there is no labor then production is not biased to run smoothly. The formulation of the problem in this study is whether capital and wages affect the absorption of labor in property companies in Bandar Lampung City partially, whether capital and wages affect the absorption of labor in property companies in Bandar Lampung City simultaneously, how the Islamic economic view of capital and wages in property companies in Bandar Lampung City. This study aims to determine the effect of capital on labor absorption in property companies in Bandar Lampung City and the effect of wages on labor absorption in property companies in Bandar Lampung City. Overall, the results of multiple linear regression analysis and hypothesis tests can be concluded that simultaneously it can be concluded that independent variables including capital (X1) and wages (X2) simultaneously and significantly affect the labor dependent variable (Y) namely $F_{count} = 3.837 > F_{table} = 3.34$ and sig of $0.034 < 0.05$. Partially it can be concluded that the variable X1 (capital) has a contribution to Y (employment) of 2.712 with a sig of $0.011 < 0.05$ and has a calculated T of 2.712 and $T_{table} = 2.052$. The variable X2 (wages) has no contribution to Y (employment) because it has a calculated T value of -0.407 with a sig of $0.687 > 0.05$ and a T count of $< T$ of the table.

Keywords: apital, Labor, Wages

Abstrak

Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang dijadikan dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan dimana apabila semakin besar modal yang ditanamkan akan menambah penggunaan tenaga kerja, dan apabila modal bertambah maka laba akan bertambah, sehingga perusahaan akan memaksimalkan laba dengan cara memperbanyak

jumlah penjualan dengan jumlah modal yang besar. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi, apabila tidak ada tenaga kerja maka produksi tidak bias berjalan dengan lancar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah modal dan upah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan properti di Kota Bandar Lampung secara parsial, apakah modal dan upah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan properti di Kota Bandar Lampung secara simultan, bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap modal dan upah pada perusahaan properti di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan properti di Kota Bandar Lampung dan pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan properti di Kota Bandar Lampung. Secara keseluruhan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang meliputi modal (X1) dan upah (X2) secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel terikat tenaga kerja (Y) yaitu $F_{hitung} = 3,837 > F_{tabel} = 3,34$ dan $sig \text{ sebesar } 0,034 < 0,05$. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (modal) memiliki kontribusi terhadap Y (ketenagakerjaan) sebesar 2,712 dengan $sig \text{ sebesar } 0,011 < 0,05$ dan memiliki T hitung sebesar 2,712 dan T tabel = 2,052. Variabel X2 (upah) tidak memiliki kontribusi terhadap Y (ketenagakerjaan) karena memiliki nilai T hitung sebesar -0,407 dengan $sig \text{ sebesar } 0,687 > 0,05$ dan T hitung < T tabel.

Kata Kunci: modal, tenaga kerja, upah

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Pendahuluan

Pembangunan ekonomi dahulu umumnya di pandang dalam perubahan secara terencana atas struktur produksi dan kesempatan kerja. Pembangunan juga pada dasarnya merupakan proses multi demensial yang meliputi perubahan struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan (institusi) nasional, pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan(Warisno, 2021). Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur dalam melihat peningkatan ekonomi(Ummah, 2019). Negara berkembang mempunyai tujuan yaitu menyediakan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dari

pertumbuhan kesempatan kerja, selain itu ada tujuan yang lainnya salah satu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan, tingginya pengangguran, dan menciptakan kesempatan kerja. Dengan adanya penciptaan kesempatan kerja bagi masyarakat di harapkan pendapatan masyarakat akan ikut meningkat(Rahayu & Ruhamak, 2017).

Pendapatan perkapita yang tinggi akan mendorong pertumbuhan ekonomi masih menjadi indikator keberhasilan dalam pembangunan, baik pembangunan nasional maupun regional. Penyerapan tenaga kerja merupakan masalah penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Menurut UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyatakan bahwa tenaga kerja adalah seseorang yang bisa melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan atau pun jasa baik untuk memenuhi suatu kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Dr. Payaman dikutip A.Hamzah menyatakan bahwa tenaga kerja adalah (man power) yaitu produk yang sudah atau sedang bekerja atau sedang mencari pekerjaan, serta yang sedang melaksanakan pekerjaan lain. Seperti bersekolah, ibu rumah tangga. Secara praktis, tenaga kerja terdiri dari dua hal, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Tenaga kerja juga masih menjadi faktor yang penting, tanpa adanya tenaga kerja proses produksi tidak bisa berjalan dengan lancar. Selain tenaga kerja yang menjadi faktor utama, jumlah angkatan kerja yang banyak dan kesempatan kerja masih terbatas yang menjadi suatu masalah perhatian utama pemerintah dari masa kemasa. Sehingga jumlah pada angkatan kerja semakin tahun semakin besar dalam mencari pekerjaan.

Sedangkan kesempatan kerja yang di inginkan cukup sedikit dan tidak mencukupi kapasitas masyarakat yang membutuhkan tenaga kerja, hal ini memiliki keterkaitan erat dengan pengangguran baik secara langsung maupun tidak langsung. Jumlah angkatan kerja dapat digambarkan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja. Islam mengajarkan manusia untuk bekerja atau berniaga, dan menghindari kegiatan meminta –minta dalam mencari harta kekayaan. Manusia memerlukan harta kekayaan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagaimana perintah Allah SWT(Johan Nasution, 2014).

Dalam dunia kerja, modal dapat menjadi suatu faktor yang penting dalam menunjang proses produksi. Karena apabila semakin besar modal yang ditanamkan akan menambah penggunaan tenaga kerja, dan jika modal bertambah maka laba akan bertambah. Jadi suatu perusahaan akan memaksimalkan laba dengan cara meningkatkan jumlah penjualan dengan jumlah modal yang besar, maka dapat mengembangkan usaha. Modal memiliki pengertian yaitu sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Modal juga disebut dengan capital, yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan manusia dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan properti merupakan perusahaan yang banyak berkembang di zaman era globalisasi ini.(Mustopa et al., 2024)

Dimana perumahan ini merupakan bisnis yang paling banyak menguntungkan banyak pengembang. Dengan adanya perusahaan yang terus berkembang dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang dibutuhkan oleh seseorang guna mengurangi tingkat pengangguran. Setiap 14 perumahan memang menyerap tenaga kerja, untuk satu unit rumah perusahaan membutuhkan tiga sampai empat orang tenaga kerja. Jika perusahaan membangun sekitar 200 unit perumahan maka semakin banyak pula tenaga kerja yang di serap dalam pembangunan perumahan tersebut(Firdaus, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka penelitian akan mengambil objek penyerapan tenaga kerja pada perusahaan properti di Kota Bandar Lampung. Alasan peneliti adalah semakin berkembangnya perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yaitu salah satunya property.(Alfian & Ilma, 2023)

Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif(Agustianti et al., 2022). Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) (Sugiyono & Lestari, 2021).

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan keadaannya sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, atau masyarakat. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa buku, data jurnal, dan artikel (Danandjaja, 2014).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan ekonomi dan perusahaan properti, data Dinas Pemukiman dan Perumahan Rakyat Provinsi Lampung, data Badan Pusat Statistik (BPS), dan data perusahaan properti kota Bandar Lampung yang berkaitan dengan data modal, upah, dan tenaga kerja yang terserap didalamnya (Hanim et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Salah satu perusahaan properti yang dijadikan sampel yaitu yang bergerak dibidang pembangunan yaitu perumahan. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 30 unit perusahaan properti, dimana di dalam data tersebut terdapat nama perusahaan, pemilik perusahaan, alamat perusahaan, dan jumlah unit yang telah terbangun. Penulis mendapatkan data –data tersebut menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, dan lain sebagainya sedangkan metode wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab dengan cara bertatap muka. Metode wawancara guna untuk memperoleh data yang meliputi nama perusahaan, alamat perusahaan, nama pengembang atau pemilik perusahaan, jumlah unit yang telah terbangun, jumlah modal yang dikeluarkan, jumlah upah yang diberikan kepada pekerja, dan jumlah tenaga kerja. Dari data yang disajikan juga terdapat proyek yang sudah banyak berjalan di daerah

Lampung Selatan. Lampung Selatan merupakan wilayah sedang gencar-gencarnya menjadi pusat sasaran oleh para pembisnis dan di daerah tersebut merupakan wilayah dekat dengan akses jalur keluar masuknya jalan tol dan masih banyaknya lahan yang kosong. Dari hasil data yang dilakukan dapat dijelaskan mengenai variable -variabel yang terdapat pada model regresi berganda. Data data yang diperlukan dalam analisis ini diperoleh dari berbagai laporan tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik, Dinas Pemukiman dan Perumahan Rakyat Provinsi Lampung, dan Real Estate Indonesia, dan perusahaan properti. Keseluruhan data yang diperoleh dari besarnya upah karyawan, besarnya modal yang terdiri dari besarnya satu kali produksi, dan jumlah tenaga kerja yang terserap. Berdasarkan data yang diperoleh diharapkan dapat diketahui bagaimana pengaruh upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan properti di Kota Bandar Lampung. Data variabel yang digunakan atau diperoleh adalah data yang diambil dari perusahaan properti Kota Bandar Lampung(Yanti, 2021)

Hasil analisis data

Normalitas akan menguji digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidaknya. Untuk itu data yang telah ada sebelumnya harus diujione sample kolmagrovsmirnov. Data dinyatakan terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil analisis terhadap asumsi normalitas dengan kolmogrof-smirnov terhadap nilai residual dari persamaan regresi disajikan dalam table berikut.

Table 1
Hasil uji normalitas
One sample Kolmogorov smirnov test

		Untantardized residual
N		30
Normal parameters	Mean	0000000
	Std deviation	17.05881071
Most exstreme	Absolute	141
Diverenses	Positive	141

	Negative	-193
Kolmogorov-Smirnov Z		772
Asymp. Sig. (2-Tailed)		0,90

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan metode one sampel komogrov-smirnov menunjukan bahwanilai residual dari variable dependen dan variable independen pada jumlah sampel (N) sebesar 30 adalah 0,590. Dengan demikian, dari data penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,590 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat terdapat gangguan atau tidak terhadap data dimana multikolinieritas terjadi apabila ada kolerasi antara variable independen. Dengan demikian uji ini dilakukan agar data yang ada harus terbebas dari gangguan multikolinieritas. Uji ini dilakukandengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan ketentuan harus berada dibawah 10

Uji Heteroskesdestisitas

Uji heteroskesdestisitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terjadi penuh, maka penaksiran menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

Tabel 2

Hasil Uji Hetereskosdestisitas

Variabel	Signifkansi	Kesimpulan
Modal	0,065	Tidak terjadi Hetereskosdestisita
Upah	0,809	Tidak terjadi Hetereskosdestisita

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskesdestisitas dilihat dengan menggunakan uji Gejser bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan pada variabel modal $0,065 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa pada variabel

modal tidak memiliki masalah heteroskedastisitas, kemudian pada variabel upah memiliki nilai $\text{sig } 0,809 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa pada variabel upah tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel modal dan upah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Pada Perusahaan Properti di Kota Bandar Lampung “maka simpulan skripsi tersebut adalah : 1. Dari hasil analisis secara parsial bahwa T hitung untuk variabel modal sebesar 2,712 dengan signifikansi $0,011 < 0,05$. Variabel X1 mempunyai t hitung sebesar 2,712 dengan t tabel = 2,052 jadi t hitung $> t$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (modal) memiliki kontribusi terhadap Y (Penyerapan Tenaga Kerja). Nilai T positif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini karena ketika modal bertambah maka pengusaha akan menambah produksinya yang mengakibatkan perlunya tambahan tenaga kerja baru. Penambahan modal juga dapat berupa penambahan unit usaha yang akan menyerap tenaga kerja. Sedangkan variabel upah sebesar -0,407 dengan signifikan $0,687 > 0,05$. Variabel X2 mempunyai t hitung sebesar -0,407 dengan t tabel = 2,052 (df 30 dengan signifikansi 0,025). Jadi t hitung $< t$ tabel.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompensasi dalam meningkatkan prestasi kerja studi di SMP Taman Siswa dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk ruang, barang langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Pada SMP Taman Siswa Teluk Betung pemberian kompensasi dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan dan pendidik. Pendidik merasa mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaannya dan termotivasi dengan adanya kompensasi yang berlaku. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Upah) tidak memiliki

kontribusi terhadap Y (penyerapan tenaga kerja). Nilai t negative menunjukkan variabel X_2 mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel upah secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja. 2. Dari hasil analisis dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya upah dan modal secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) hanya sebesar 0,221.

Pengaruh antara upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 22,1% dan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain modal dan upah. 3. Dalam Ekonomi Islam modal termasuk dalam fiqih disebut *ra'sul mal* yang merujuk pada arti uang dan barang. Islam menyediakan bisnis alternatif yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, dan lain-lain. *Mudharabah* ini adalah suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modalnya kepada pengelola dengan suatu perjanjian di awal. Pada *mudharabah* ini antara pemilik modal dan pengelola harus saling berkontribusi. *Musyarakah* adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil dimana dua orang atau lebih menyumbang pembiayaan dan manajemen usaha, dengan proporsi bisa sama atau tidak. Jadi harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siapapun yang sudah mendukung untuk melakukan penelitian ini. Khususnya kepada pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar dan penuh keikhlasan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada cipitas yang sudah mendukung terhadap penelitian ini.

Referensi

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Alfian, R. N., & Ilma, M. (2023). Menakar Peluang dan Tantangan dalam Membidik Strategi Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 71–83.

- Danandjaja, J. (2014). Metode penelitian kepustakaan. *Antropologi Indonesia*.
- Firdaus, M. (2019). Penerapan Etika Bisnis Dalam Melakukan Transaksi Penjualan Di Pasar Tradisional Kota Langsa Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam. *Al-Muamalat Jurnal Hukum & Ekonomi Syaria*, IV No 4, 100.
- Hanim, Z., Samarinda, K., Timur, K., Mulawarman, U., & Timur, K. (2022). *Attractive : Innovative Education Journal*. 4(2).
- Johan Nasution, B. (2014). Kajian Filosofis Tentang Konsep Keadilan Dari Pemikiran Klasik Sampai Pemikiran Modern. *Yustisia Jurnal Hukum*, 3(2). <https://doi.org/10.20961/yustisia.v3i2.11106>
- Mustopa, M., Andari, A. A., Solihati, E., Livia, D., & Nurmila, I. S. (2024). Al-Khairiyah Banten: Manajemen pendidikan Islam di era modernisasi pesantren. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(01).
- Rahayu, B., & Ruhamak, M. D. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Insentif, Remunerasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt Industri Sandang Pangan Nusantara Cilacap). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 2(1), 1-22. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v2i1.15>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Warisno, A. (2021). JPdK Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 197-206 *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Implementasi Perencanaan Strategis Disekolah Menengah Pertama*. 3.
- Yanti, F. (2021). Pendahuluan Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam. 6(1), 9-24.